

Mandiri Investa Atraktif (Kelas B)

Reksa Dana Saham

NAV/Unit Rp. 941,00

Tanggal Pengambilan Data Reksa Dana
27 Februari 2026

No. Surat Pernyataan Efektif Reksa Dana
S-1521/PM/2005

Tanggal Efektif Reksa Dana
10 Juni 2005

Bank Kustodian
Bank HSBC Indonesia

Tanggal Peluncuran
23 Mei 2023

AUM MITRA-B
Rp. 8,24 Miliar

Total AUM MITRA
Rp. 817,70 Miliar

Mata Uang
Indonesian Rupiah (Rp.)

Periode Penilaian
Harian

Minimum Investasi Awal
Rp 10.000

Jumlah Unit yang Ditawarkan
6.000.000.000 (Enam Miliar)

Imbal Jasa Manajer Investasi
Maks. 3% p.a

Imbal Jasa Bank Kustodian
Maks. 0,25% p.a

Biaya Pembelian
Min. 0,5% & Maks. 3%

Biaya Penjualan Kembali
Maks. 2%

Biaya Pengalihan
Maks. 2%

Kode ISIN
IDN000507704

Kode Bloomberg
MANTRAB:JJ

Manfaat Produk Reksa Dana

- Pengelolaan secara profesional
- Diversifikasi Investasi
- Potensi pertumbuhan nilai investasi
- Kemudahan pencairan investasi

Faktor Risiko Utama

- Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi dan Politik
- Risiko Wanprestasi
- Risiko Likuiditas
- Risiko Berkurangnya Nilai Aktiva Bersih Setiap Unit Penyertaan
- Risiko Pembubaran dan Likuidasi
- Risiko Transaksi Melalui Media Elektronik

Periode Investasi

< 3

3 - 5

> 5

> 5 : Jangka Panjang

Tingkat Risiko

Tinggi

Keterangan

Reksa Dana MITRA berinvestasi pada Efek Ekuitas dengan segmen Jangka Panjang, dan dikategorikan berisiko tinggi. Investor memiliki risiko atas portofolio saham tersebut.

Informasi Dasar Kepemilikan Reksa Dana

Sesuai peraturan OJK yang berlaku, surat konfirmasi atas transaksi pembelian, penjualan kembali dan pengalihan Reksa dana merupakan bukti hukum yang sah atas kepemilikan Reksa Dana yang diterbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian. Dalam hal telah terdapat fasilitas Acuan Kepemilikan Sekuritas (AKSES) Pemegang Unit Penyertaan dapat melihat kepemilikan Reksa Dana melalui laman <https://akses.ksei.co.id/>.

DISCLAIMER

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENDUNG RISKI. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Mandiri Manajemen Investasi hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta-merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

PT Mandiri Manajemen Investasi berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan dan setiap penawaran produk dilakukan oleh petugas yang terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan.

PT Mandiri Manajemen Investasi

Menara Mandiri 2 Lantai 15, Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55
Jakarta 12190, Indonesia Call Center: (021) 526 3505

Tentang Mandiri Investasi

PT Mandiri Manajemen Investasi (Mandiri Investasi) merupakan anak perusahaan dari PT Mandiri Sekuritas yang didirikan pada tanggal 26 Oktober 2004. PT Mandiri Sekuritas adalah perusahaan sekuritas terkemuka di Indonesia dan merupakan anak perusahaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Bank terbesar milik negara. Mandiri Investasi dan/atau pendahulunya telah mengelola portofolio investasi sejak tahun 1993, dengan Nomor Izin Usaha MI: No. Kep-11/PM/MI/2004. Mandiri Investasi adalah salah satu Manajer Investasi lokal terbesar di Indonesia dengan total dana kelolaan sebesar Rp 63,67 Triliun (per 27 Februari 2026).

Profil Bank Kustodian

PT Bank HSBC Indonesia (dahulu dikenal sebagai PT Bank Ekonomi Raharja) telah beroperasi di Indonesia sejak 1989 yang merupakan bagian dari HSBC Group dan telah memperoleh persetujuan untuk menjalankan kegiatan usaha sebagai Kustodian di bidang Pasar Modal dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. KEP.02/PM.2/2017 tertanggal 20 Januari 2017, oleh karenanya terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Tujuan Investasi

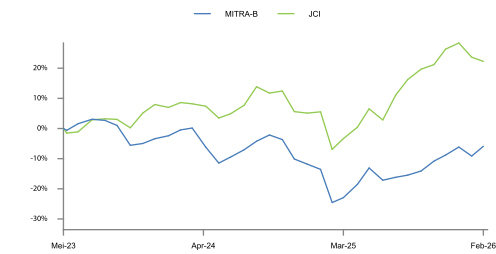
Untuk memberikan tingkat pendapatan investasi yang menarik dalam jangka panjang.

Kebijakan Investasi*

Efek Bersifat Ekuitas	: 80% - 98%
Efek Bersifat Utang	: 0% - 20%
Pasar Uang	: 2% - 20%

*) Tidak termasuk kas dan setara kas

Kinerja Portfolio



Kepemilikan Terbesar

(Berdasarkan Abjad)

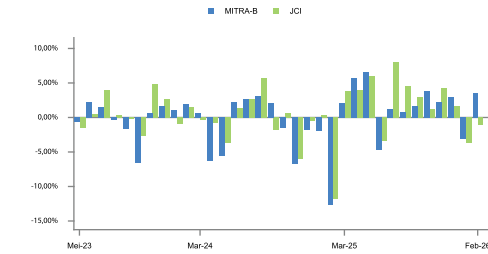
Adaro Energy Tbk.	Saham	4,07%
Aneka Tambang Tbk.	Saham	3,95%
Astra International Tbk	Saham	6,52%
Bank Central Asia Tbk.	Saham	6,34%
Bank Mandiri (Persero) Tbk.	Saham	6,94%
Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Saham	4,19%
Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	Saham	6,99%
Merdeka Copper Gold Tbk.	Saham	4,49%
Telkom Indonesia (Persero) Tbk.	Saham	6,83%
Timah Tbk.	Saham	4,01%

Komposisi Portfolio*

Saham	: 96,69%
Obligasi	: 0,00%
Deposito	: 3,15%

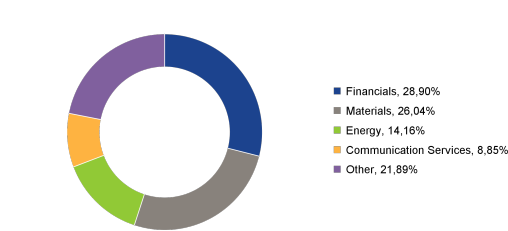
*) Tidak termasuk kas dan setara kas

Kinerja Bulanan



Alokasi Sektor

(5 Sektor Terbesar)



Kinerja - 27 Februari 2026

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Dari Awal Tahun	Sejak Pembentukan
MITRA-B	: 3,56%	3,19%	11,31%	24,72%	n.a.	n.a.	0,27%	-5,90%
Benchmark*	: -1,13%	-3,21%	5,17%	31,33%	n.a.	n.a.	-4,76%	22,25%

*JCI

Kinerja Bulan Tertinggi	(Mei 2025)	6,64%
Kinerja Bulan Terendah	(Februari 2025)	-12,73%

Reksa dana ini pernah mencapai kinerja tertinggi 6,64% pada bulan Mei 2025 dan mencapai kinerja terendah -12,73% pada bulan Februari 2025.

Ulasan Pasar

Februari 2026 masih ditandai oleh volatilitas pasar, dengan pergerakan IHSG yang fluktuatif. Perhatian investor tetap tertuju pada respons otoritas terhadap isu transparansi kepemilikan saham menyusul peringatan MSCI terkait potensi peninjauan klasifikasi Indonesia dalam indeks Emerging Markets. OJK dan BEI telah mengambil langkah untuk meningkatkan transparansi data kepemilikan saham dan free float. Sentimen turut dipengaruhi oleh revisi outlook Moody's menjadi Baa2/Negative dari sebelumnya Stable, yang menyoroti kekhawatiran atas tata kelola dan ketidakpastian kebijakan, namun ekonomi Indonesia tetap resilien, didukung oleh sumber daya alam dan bonus demografi. Sementara itu, S&P menyoroti peningkatan tekanan fiskal akibat kenaikan biaya utang, khususnya risiko rasio pembayaran bunga terhadap pendapatan pemerintah yang berpotensi berada pada level yang lebih tinggi. Menjelang akhir Februari, eskalasi konflik geopolitik di Timur Tengah menjadi katalis tambahan volatilitas pasar. Serangan militer AS-Israel terhadap Iran meningkatkan kekhawatiran terhadap potensi gangguan jalur energi global, terutama Selat Hormuz. Dari sisi makroekonomi, indikator menunjukkan kondisi yang relatif stabil. PMI manufaktur meningkat ke 53,8 pada Februari 2026, menandai ekspansi selama tujuh bulan berturut-turut. Inflasi tahunan naik ke 4,76% YoY, terutama efek basis rendah dari kebijakan diskon tarif listrik tahun sebelumnya. Sementara, inflasi inti berada di 2,63% dan inflasi bulanan meningkat ke 0,68% dari deflasi 0,15%. Surplus neraca perdagangan Januari 2026 tercatat USD 0,95 miliar, melanjutkan tren surplus selama 69 bulan berturut-turut, meskipun menyempit seiring kenaikan impor sebasar 18,21% YoY, sementara ekspor tumbuh 3,39% YoY. Bank Indonesia mempertahankan BI Rate di 4,75% untuk kelima kalinya berturut-turut untuk menjaga stabilitas rupiah dan memastikan inflasi tetap target 2026–2027. Pertumbuhan kredit meningkat menjadi 9,96% YoY pada Januari 2026, didorong oleh kredit investasi, dengan proyeksi pertumbuhan kredit tahun ini di kisaran 8–12%. Di sisi eksternal, defisit transaksi berjalan melebar menjadi USD 2,54 miliar pada 4Q25 (0,7% PDB, namun secara tahunan, posisi eksternal membaik dengan defisit 2025 menyusut menjadi USD 1,45 miliar (0,1% PDB). Untuk 2026, BI memperkirakan defisit transaksi berjalan berada pada kisaran 0,1%–0,9% PDB.

Rekening Reksa Dana

PT Bank HSBC Indonesia
REKSA DANA MANDIRI INVESTA ATRAKTIF
001-840180-069

PT Bank Mandiri (Persero). Tbk Cabang Bursa Efek Indonesia, Jakarta
REKSA DANA MANDIRI INVESTA ATRAKTIF
104-000-441-2685



Mandiri investasi



Mandiri.investasi



Mandiri Investasi

Akses Prospektus untuk informasi lebih lanjut melalui website www.mandiri-investasi.co.id

